

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kali ini adalah penelitian hukum normatif empiris yang dilakukan penulis dengan menggali informasi dilapangan (*field research*). Pada penelitian hukum normatif empiris digunakan untuk menganalisis dan memantau secara langsung sudah sejauh mana efektifitas peraturan atau undang-undang dan hukum yang diterapkan pada masyarakat dapat dijalankan. Penelitian hukum normatif empiris seringkali digunakan untuk mengkonsepkan sesuatu yang sudah tertulis pada aturan perundang-undang (*law in book*) dan digunakan dalam suatu kaidah atau norma-norma agar manusia dapat berperilaku yang pantas.⁹⁷

Penelitian hukum normatif empiris yang disebut juga sebagai penelitian hukum terapan, terdapat dua tahapan yaitu hukum normatif yang sedang berjalan dan peristiwa *in concreto* yang berguna untuk menggapai tujuan yang sudah ditentukan dalam penelitian. Karenanya, untuk menunjang penelitian hukum normatif empiris ini maka di butuhkan data primer dan data sekunder, dimana hasil pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu pemahaman

⁹⁷ Jhonny ibrahim, *Teori dan metodologi penelitian hukum normatif* (Malang:Bayumedia, 2013) h. 118

tentang kenyataan dalam melaksanakan ketentuan hukum normatif yang ditinjau dari proses berjalannya hukum apakah sudah diterapkan secara baik atau tidak.⁹⁸

Dalam penelitian ini penulis menitik beratkan pada langkah-langkah wawancara dan analisa yang bersifat normatif. Pendekatan penelitian yang akan dilakukan dengan proses wawancara terstruktur yang kemudian di analisa untuk mengetahui dari sisi normatif karena yang diteliti merupakan aspek hukum, asas hukum, kaidah hukum, serta penerapan hukum ekonomi syariah itu sendiri dalam praktik bagi hasil yang diterapkan pada PT. TBM Banjarmasin.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum yang menjadi objek penelitian. Sebagaimana penelitian kualitatif yang merupakan proses menganalisis data dengan menyampaikan secara deskriptif atau memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata yang didapatkan dari hasil temuan sehingga penelitian kualitatif ini bukan memakai angka dalam penelitiannya melainkan menggunakan deskripsi yang dimana dalam penelitian ini lebih menekankan kualitas dibandingkan kuantitas.⁹⁹ Teknik pendekatan ini digunakan untuk meneliti dan mengkaji tentang tinjauan hukum ekonomi syariah mengenai praktik bagi hasil yang dijalankan perusahaan. Lokasi penelitian pada PT TBM Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. Mälkon Temon, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

⁹⁸ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum Cet-1*, (Bandung: PT CitraAditya Bakti, 2004) h. 51

⁹⁹ Salim dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan teori hukum pada penelitian tesis dandisertasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) h. 16

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian yang diperoleh dimana peneliti akan mewawancarai nnerapa pihak baik atasan ataupun kepegawaian di PT TBM Banjarmasin yang meliputi Owner, Manajer, dan Staff/Karyawan di perusahaan.
2. Objek penelitian disini yaitu hukum ekonomi syariah yang diterapkan dalam praktik bagi hasil di PT TBM Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang diperoleh sesuai dengan klarifikasi data yang dikemukakan, dimana sumber penelitian hukum di bagi menjadi dua yaitu berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang yang memiliki sifat otoritas (*autoritatif*) dan untuk bahan hukum primer yaitu dapat berasal dari undang-undang, catatan resmi maupun risalah dalam putusan hakim maupun pembuatan undang-undang, sedangkan bahan hukum sekunder dapat bersumber dari publikasi yang berhubungan dengan hukum tetapi bukan dari dokumen resmi, seperti kamus tentang hukum, buku yang bertulisan teks, komentar tentang putusan pengadilan dan jurnal-jurnal hukum. Data yang didapat dari bahan mentah yang harus di proses untuk mendapatkan informasi secara kualitatif ataupun kuantitatif dengan menghasilkan sebuah fakta.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang SundaCianjuran di Jawa Barat* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018) h. 47

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdapat pada data primer maupun data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰¹ Serta, sumber data yang berasal dari sumber pertama yaitu responden ataupun informan yang diperoleh data dari hasil dengan langsung turun kelapangan.¹⁰² Data yang didapat berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian ini,¹⁰³ karenanya data primer didapat dari lokasi penelitian yang bertempat di PT TBM Banjarmasin, untuk sumber data peneliti mendapatkan dari hasil wawancara langsung dengan owner dan karyawan di PT TBM Banjarmasin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau sebuah dokumen.¹⁰⁴ Data sekunder merupakan data yang di dapat bukan dari sumber pertama langsung melainkan berasal dari data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat/mendengarkan atau

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 137

¹⁰² Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017) h. 192

¹⁰³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 209

¹⁰⁴ Sugiyono, *op.cit*, h. 137

kepastakaan, seperti data yang sudah berbentuk dokumen dalam bentuk bahan hukum. Data sekunder untuk penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang diperoleh dari PT TBM Banjarmasin, yang meliputi: laporan keuangan perusahaan, surat perjanjian kerjasama, dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder saling berhubungan dengan data primer seperti hukum positif, dan regulasi yang berhubungan dengan hukum ekonomi syariah sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis maupun memahami proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling strategis untuk meneliti sesuatu karena tujuannya untuk menghasilkan data ketika peneliti tidak menggunakan teknik pengumpulan data maka akan membuat hasil penelitian ini tidak memenuhi standar data yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau proses tanya-jawab.¹⁰⁵ Karenanya, wawancara juga teknik pengumpulan data antara peneliti dengan informan yang mana peneliti akan melakukan dialog atau berbicara langsung dengan informan tentang topik penelitian, dari pertemuan dua orang atau lebih untuk memberikan pendapat atau informasi dengan teknik

¹⁰⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 130

tanyajawab yang pada akhirnya untuk mendapatkan jawaban tentang permasalahan penelitian.¹⁰⁶

Pokok penelitian hukum normatif dalam teknik wawancara pada penelitian ini yaitu situasi bertatap muka antar pribadi yang mana pihak pewawancara akan bertanya tentang permasalahan penelitian dan pihak informan akan menjawab pertanyaan yang di tanyakan peneliti secara relevan dengan permasalahan penelitian.¹⁰⁷ Peneliti menggunakan metode wawancara karena untuk memperdalam & memperjelas pokok masalah yang ada di dalam penelitian dan untuk pedoman wawancara dapat memudahkan peneliti dalam menguraikan pertanyaan secara benar (konkrit) pada saat wawancara sedang dilakukan, artinya peneliti akan mewawancarai secara langsung infroman untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi pustaka di dapatkan dari data sekunder melalui pengumpulan data maupun penyeledikan data pada kepustakaan.¹⁰⁸ Studi kepustakaan dilakukan agar memperoleh informasi yang paling baru dan saling berhubungan dengan masalah penelitian, maka teori kepustakaan yang di pilih harus berkaitan dan yang terbaru. Manfaat yang di dapatkan dari studi kepustakaan yaitu: (i) Di dapatkan dari teori dan konsep yang memiliki sifat umum yang berhubungan dengan masalah penelitian. (ii) Untuk menarik suatu kesimpulan secara khusus maka harus

¹⁰⁶ Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) h. 84

¹⁰⁷ Burhan Ashofa, *Metode penelitian hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996) h. 26

¹⁰⁸ Mestika zed, *metode penelitian kepustakaan* (Jakarta: Rajawali press, 2010) h. 151

melewati tahapan logika yang bersifat deduksi agar mendapatkan jawaban sementara tentang masalah yang diteliti. (iii) Akan memperoleh informasi empirik secara khusus yang berhubungan dengan masalah peneliti. (iv) Untuk menarik kesimpulan secara umum maka harus melewati tahapan logika yang bersifat induksi untuk mendapatkan jawaban secara teori terhadap permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga menjadi sumber data pelengkap yang digunakan peneliti untuk menambahkan data penelitiannya seperti memasukkan gambar, film, tulisan dan karya monumental, yang mana semua itu dapat menambah informasi untuk proses penelitian.¹⁰⁹ Studi Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan mencari dan mengumpulkan data-data dari pihak perusahaan, yakni Owner, Manajer, Staff atau Karyawan di PT TBM Banjarmasin, dalam penelitian ini peneliti akan mencari dokumen yang berkaitan dengan praktik bagi hasil di PT TBM Banjarmasin dan bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terkait praktik tersebut, serta bahan bacaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian seperti surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.

¹⁰⁹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) h. 74

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai suatu temuan penelitian.¹¹⁰ Analisis data juga menjadi sebuah proses bagaimana data yang sudah di kumpulkan lalu di olah, di klasifikasi, di bedakan serta di siapkan untuk dipaparkan dalam sebuah persentasikan.¹¹¹ Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif, dimana peneliti menggambarkan sifat atau keadaan yang dijadikan objek dalam penelitian, dengan sebuah tujuan dalam menganalisis yaitu untuk memberi gambaran dan penjelasan terhadap subyek maupun obyek yang di dapat dari hasil penelitian. Analisis data dilaksanakan bersama dengan penelitian walaupun ada kemungkinan salah satu lebih diutamakan daripada yang lain pada waktu yang berbeda Proses analisis data ini terbagi menjadi tiga yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik simpulan.

Analisis data dengan metode normatif - empiris yaitu pertama: melalui pendekatan normatif melalui teori-teori akad dan peraturan yang terkait dalam praktik pengembangan usaha di PT TBM Banjarmasin lalu ditinjau dari aspek Hukum Ekonomi Syariah apakah telah sesuai dengan teori atau belum. Kedua,

¹¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Telaah Positivistic Rasionalistik, Phenomenologik Realism Metaphistik*, Yoyakarta: Rake Sarasin, 1989, h. 183

¹¹¹ Mohammad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2018) h. 67

melalui pendekatan empiris dengan melakukan wawancara langsung pada subjek penelitian.

Tiga alur kegiatan secara bersamaan dalam menganalisis data antara lain: pertama, proses mereduksi data (*data reduction*) berfungsi untuk mengelompokkan, mempertajam, memberikan pengarah dan membuaang yang tidak diperlukan, lalu menyusun data dengan cara yang terbaik sampai simpulan-simpulan terakhir bisa di tarik maupun diverifikasi; kedua, menyajikan data (*data display*) dengan menguraian secara singkat, saling berhubungan tiap kategori, *flowcharts*, dan dalam bentuk bagan maupun yang sejenisnya dengan membuat display data, maka dapat mempermudah untuk mengerti yang terjadi; ketiga, menarik simpulan yang mungkin bisa dan mungkin juga tidak bisa untuk menjawab rumusan masalah, seperti yang diketahui dalam penelitian kualitatif dalam menjawab permasalahan dalam rumusan masalah memiliki sifat sementara dan masih bisa berubah setelah peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung. Hasil temuan baru yang tidak pernah ada sebelumnya, seperti mengulas suatu objek yang awalnya masih gelap atau belum jelas namun setelah peneliti melakukan penelitian maka hal yang awalnya gelap menjadi lebih jelas, hasil yang didapatkan yaitu hubungan kausal atau saling berkaitan, hipotesis ataupun teori.